

Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan Hasil Produksi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: CV. Jaba Palm Mandiri, Asahan, Sumatera Utara)

1st Graciella Gloryanda Saragi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

graciella@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Tora Fahrudin
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

torafahrudin@telkomuniversity.ac.id

3rd Nelsi Wisna
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

nelsie@telkomuniversity.ac.id

Abstract- CV. Jaba Palm Mandiri is a plantation company engaged in the sale of raw palm oil located in the village of Alang Bon-Bon, Asahan, North Sumatra. This oil palm plantation was established in 1990 and has an area of 88 ha. In the process of planting oil palm, seedlings are planted from the age of 0-4 years which is called the period before productive and aged 4 years and above until the harvest period is called the harvest period (the period after productive). Sales activities in this company start from the growth of palm oil fruit every day based on blocks that have been planted in the plantation and are directly sold to factories that already have contracts to two factories, namely PT. One and PT. VSC with CV. The record of the attendance of daily workers becomes the basis for the process of providing wages to daily workers. And in order not to make mistakes in the process of selling palm oil products, a web-based application was created using the PHP Framework CI and MySQL programming language methods. The development is carried out using the SDLC with the waterfall method. For testing carried out using the Black Box Testing method.

Testing Keywords : plantation, harvest time, sales, attendance wages of daily workers and truck drivers, CI Framework, MySQL, waterfall

Abstrak- CV. Jaba Palm Mandiri merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang penjualan kelapa sawit mentah yang berlokasi di desa Alang Bon-Bon, Asahan, Sumatera Utara. Perkebunan kelapa sawit ini berdiri sejak tahun 1990 dan memiliki luas 88 ha. Dalam proses penanaman kelapa sawit dilakukan penanaman bibit dari umur 0-4 tahun yang disebut masa sebelum produktif dan umur 4 tahun ke atas sampai masa panen disebut masa panen (masa sesudah produktif). Kegiatan penjualan di perusahaan ini terhitung mulai dari tumbuhnya buah kelapa sawit setiap hari berdasarkan blok – blok yang telah ditanam di perkebunan tersebut dan langsung dijual ke pabrik yang sudah memiliki kontrak kepada dua pabrik yaitu PT. Satu dan PT. VSC dengan CV. Catatan kehadiran pekerja harian menjadi dasar untuk proses pemberian upah kepada para pekerja harian. Dan agar tidak terjadi kesalahan dalam proses penjualan hasil produksi kelapa sawit, maka dibuatlah aplikasi berbasis web menggunakan metode bahasa pemrograman PHP Framework CI dan MySQL. Pengembangan yang

dilakukan menggunakan System Development Life Cycle (SDLC) dengan metode waterfall. Untuk pengujian yang dilakukan menggunakan metode Black Box Testing.

Kata Kunci : perkebunan, masa panen, penjualan, kehadiran, upah pekerja harian dan supir truk, Framework CI, MySQL, waterfall

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesat, tidak sedikit yang menggunakan penerapan sistem informasi untuk menjadikan pekerjaan manusia lebih mudah dan efisien sehingga mendorong perusahaan untuk menerapkannya. Salah satu bentuk sistem informasi yang dapat dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web, karena sistem informasi berbasis web tidak hanya menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan juga untuk mengolah data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Di Indonesia ada beberapa perusahaan perkebunan penghasil kelapa sawit salah satu contohnya CV. Jaba palm Mandiri. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menghasilkan minyak kelapa sawit mentah CPO (*crude palm oil*) menjadi andalan komoditas ekspor Indonesia. Kelapa sawit sebagai salah satu komoditas pertanian andalan non migas yang mempunyai prospek yang baik sebagai sumber pendapatan devisa maupun pajak, dalam proses produksi maupun pengolahan mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Minyak kelapa sawit diperkenalkan pertama kali di Asia Tenggara pada tahun 1848 ketika empat bibit pohon yang berasal dari Afrika Barat ditanam *Buitenzorg botanical gardens* atau yang saat ini dikenal dengan nama kebun raya Bogor di Jawa.

Proses panen kelapa sawit dilakukan oleh pekerja harian dimana seorang mandor akan mengakomodir para pekerja harian akan memanen blok berapa dan seorang mandor juga mencatat setiap harinya kehadiran para pekerja harian tersebut. Catatan (rekap data) kehadiran pekerja harian menjadi dasar untuk proses pemberian upah kepada para pekerja harian. Ketetapan upah pekerja lapangan dan supir truk di CV. Jaba Palm Mandiri yaitu Rp 50.000 per hari tetapi pemberian upah pekerja harian dan

supir truk diberikan setiap bulannya dengan di akumulasi berdasarkan kehadiran.

Sebelum melakukan penjualan ke pabrik yang sudah memiliki kontrak yaitu PT. Satu dan PT. VSC, pekerja lapangan akan menghitung jumlah tandan buah segar (tbs) juga menimbang berapa kilogram tandan buah segar kelapa sawit. Selanjutnya diangkut ke dalam truk kemudian supir truk langsung mengantarkan tandan buah segar ke pabrik kelapa sawit. Penimbangan juga dilakukan di pabrik kelapa sawit. Penimbangan itu dilakukan untuk mengetahui berat buah keseluruhan yang akan dijual. Selanjutnya tandan buah segar kelapa sawit yang sudah diantarkan oleh supir truk tersebut, maka supir truk di perusahaan ini menerima sebuah catatan yang berisi jumlah tbs kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit berdasarkan penimbangan yang dilakukan oleh pabrik kelapa sawit. Kemudian supir truk tersebut memberikan data yang tercatat dalam sebuah kertas kepada mandor. Mandor nantinya akan memeriksa dan merekap keseluruhan data yang diperoleh dari supir truk. Setelah selesai maka mandor memberikan catatan kepada bagian keuangan sehingga bagian keuangan yang nanti membuat *Microsoft Excel* untuk mengetahui berapa jumlah penjualan tandan buah segar sawit setiap harinya. Bagian keuangan juga mengelola transaksi pemberian upah kepada pekerja harian dan upah akan diberikan setiap tanggal 5 per bulannya, termasuk di dalamnya bagian akan menghitung biaya lainnya.

Kegiatan yang dilakukan CV. Jaba Palm Mandiri juga memonitoring hasil produksi penjualan kelapa sawit yang diperoleh dari hasil panen kelapa sawit tersebut hingga menghasilkan transaksi produksi dan berdasarkan transaksi tersebut maka akan terlihat berapa banyak penjualan yang terjadi di laporan penjualan. Masalah – masalah kecil yang berdampak besar bagi perusahaan pun kerap terjadi, misalnya pencurian kelapa sawit di lahan perkebunan kelapa sawit oleh orang yang tidak diketahui identitasnya dan terkendalanya untuk melaporkan hasil produksi kelapa sawit karena pencatatan yang dilakukan masih manual akibatnya pada saat penginputan data hasil produksi tidak sesuai dengan informasi sebenarnya serta data dari slip kertas yang diberikan supir kepada bagian keuangan bisa saja hilang.

Dampak dari pencatatan secara manual itu mengakibatkan hilangnya data penjualan, data laporan penjualan yang tercatat antara lapangan dengan kantor tidak sesuai serta catatan hasil produksi yang membuat perusahaan jadi rugi. Maka solusi yang ditawarkan yaitu membuat sebuah aplikasi berbasis web yang dapat menangani semua permasalahan di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan kebutuhan pengolahan data informasi yang ada di CV. Jaba Palm Mandiri, proyek akhir ini diberi judul “Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan Hasil Produksi Kelapa Sawit (Studi Kasus : CV. Jaba Palm Mandiri, Asahan, Sumatera Utara)”.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data:

a. Metode Wawancara

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung terkait pemberian upah kepada para pekerja harian, penjualan dan hasil produksi

kelapa sawit yang sedang berjalan di perusahaan saat ini untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Observasi

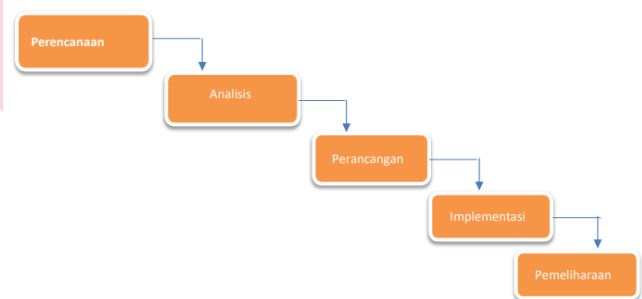
Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari tahu dan meminta data secara langsung melalui seorang akuntan mengenai perhitungan upah pekerja harian, produksi dan penjualan dan pembelian yang ada di perusahaan CV. Jaba Palm Mandiri.

c. Studi Literatur

Dalam metode ini pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan dengan referensi yang ada. Metode ini bertujuan untuk pengumpulan data dan informasi secara akurat yang berkaitan dengan proyek akhir ini.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan pada Proyek Akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle*(SDLC) dengan menggunakan model waterfall. Tahapan dari model pengembangan *SDLC*.



Gambar 1- 1 Waterfall

Pada Gambar 1-1 diketahui bentuk langkah-langkah yang terdapat pada model waterfall yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini, yang dilakukan yaitu membuat rancangan atau rumusan apa yang sesungguhnya dicapai oleh pembuat aplikasi. Tujuannya untuk aplikasi upah pekerja harian, penjualan dan hasil produksi kelapa sawit yang masih dilakukan secara manual oleh perusahaan CV. Jaba Palm Mandiri.

b. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisis data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi berupa data hasil perolehan dari wawancara melalui media elektronik yang berkaitan dengan pemberian upah kepada pekerja harian, penjualan dan hasil produksi kelapa sawit.

c. Perancangan

Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem terkait solusi dari permasalahan yang ada di CV. Jaba Palm Mandiri yaitu dengan menggunakan pemodelan sistem yaitu Unified Modeling Language (UML), sedangkan dalam pembuatan aplikasi ini digunakan PhpMyAdmin sebagai database dan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

d. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan pembuatan dari perancangan sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk bahasa pemrograman yang telah ditentukan. Sistem yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Codeigniter* dan *Database Management System*.

e. Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan (Maintenance) pada aplikasi yang dibuat agar tetap berjalan sesuai kebutuhan yang diperlukan.

C. Metode Akuntansi

1. Teori akuntansi

Terkait dengan teori akuntansi yang akan digunakan pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- **Pengertian Akuntansi**

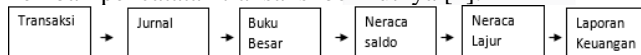
Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Dapat diartikan akuntansi adalah ilmu pengetahuan terapan dan seni pencatatan yang dilakukan secara terus – menerus menurut sistem tertentu, mengolah dan menganalisis catatan tersebut sehingga dapat disusun suatu laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atau lembaga terhadap kinerjanya [1].

- **Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi adalah tahapan – tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun – akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta disajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya [1].



Gambar 1- 2 Siklus Akuntansi

- **Metode Pencatatan Akuntansi**

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi yaitu sebagai berikut.

- Basis kas (*cash basis*) merupakan basis akuntansi yang paling sederhana. Menurut basis ini, transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas. Apabila suatu transaksi ekonomi tidak berpengaruh pada kas, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat [2].
- Basis akrual (*accrual basis*) adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar). Oleh karena itu, transaksi – transaksi dan peristiwa – peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam laporan keuangan pada periode terjadinya [2].

D. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web adalah sistem perangkat lunak yang berdasarkan pada teknologi dan standar *World Wide Web*

Consortium (W3C). mereka menyediakan sumber daya web spesifik seperti konten dan layanan melalui sebuah antarmuka pengguna dan *browser web* [3].

E. Teori Perancangan

Berikut adalah teori yang digunakan dalam analisis perancangan dan acuan dalam pembuatan aplikasi.

- Rich Picture**

Rich picture adalah gambaran yang menyediakan suatu informasi yang menggambarkan keseluruhan proses suatu sistem yang rumit untuk lebih mudah dibaca dari berbagai sudut pandang dengan segala aspek yang terkandung di dalamnya secara instan. *Rich picture* memuat gambaran keseluruhan objek, struktur, proses, dan masalah yang ada pada keseluruhan proses bisnis yang terjadi di perusahaan [4].

- Business Process Model and Notation (BPMN)**

BPMN adalah representasi grafis untuk menentukan proses bisnis dalam suatu pemodelan bisnis. Tujuan utama dari BPMN adalah menyediakan suatu notasi standar yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan bisnis. BPMN juga bisa digunakan sebagai tools untuk menjelaskan bagaimana cara *mendesign business process* dan mendeskripsikan secara teknis bagaimana *business process* dieksekusi untuk keperluan otomasi [5].

- Unified Modelling Language (UML)**

UML merupakan suatu metode pemodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem software [6].

- Entity Relationship Diagram (ERD)**

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek – objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi [7].

- Hypertext Processor (PHP)**

PHP yaitu bahasa pemrograman web server side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif [4].

- Codeigniter**

Codeigniter adalah sebuah framework PHP yang bersifat *open source* dan menggunakan metode *Model, View, dan Controller* (MVC). *Codeigniter* bersifat *free* alias tidak berbayar. Framework *codeigniter* di buat dengan tujuan sama seperti framework lainnya yaitu untuk memudahkan developer atau programmer membangun sebuah aplikasi berbasis web tanpa harus membuatnya dari awal [8].

- My Structured Query Language (MySQL)**

MySQL merupakan *server* melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah). SQL database sendiri dibutuhkan jika kita ingin menginput data dari *user* menggunakan *form* HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa disimpan ke dalam database MySQL [8].

viii. Black Box Testing

Black Box Testing merupakan pengujian yang dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit tersebut sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan atau tidak. Jika terdapat unit yang tidak sesuai keluarannya, maka langkah selanjutnya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu White Box Testing. Untuk pengujian Black Box Testing, cara pengujiannya hanya dilakukan dengan cara menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit tersebut sudah sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan [9].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses bisnis dan kebutuhan informasi telah diketahui, tahap selanjutnya yaitu perancangan sistem maupun perancangan basis data. Perancangan sistem digambarkan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

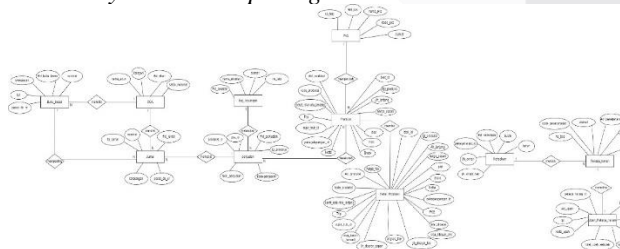
A. Usecase Diagram



Gambar 1- 3 UseCase Diagram

Gambar 1-3 merupakan gambaran Usecase Diagram dari proses bisnis yang berjalan di CV. Jaba Palm Mandiri. Pada usecase tersebut terdapat 2 aktor yaitu bagian keuangan dan pemilik.

B. Entity Relationship Diagram

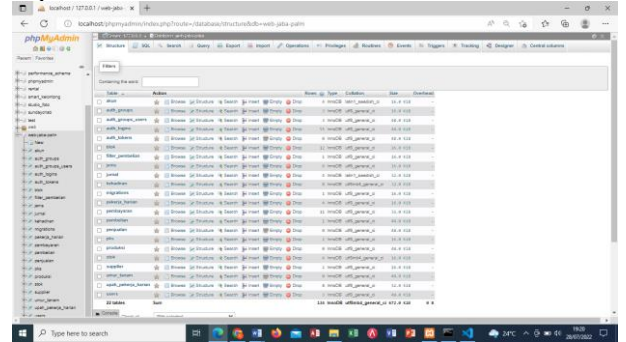


Gambar 1- 4 Entity Relationship Diagram

Gambar 1-4 memiliki entitas sebelas entitas terdiri dari coa, pekerja harian, kehadiran, upah pekerja harian, PKS, produksi, detail produksi, penjualan, bagian keuangan, jurnal, buku besar.

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Data



Gambar 1- 5 Implementasi Data

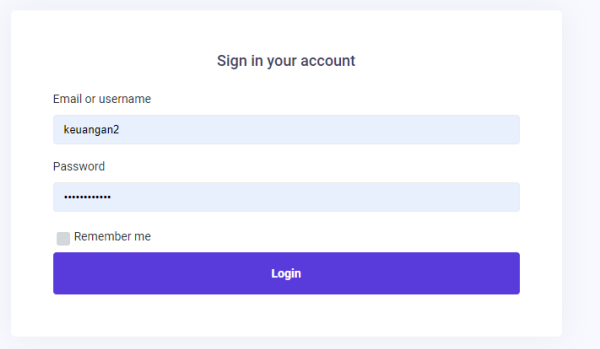
Berikut merupakan dengan nama web-jaba-palm dan memiliki 22 tabel. Dari 22 tabel terdapat 9 tabel yang berkaitan dengan topik yang diambil yaitu coa, pekerja harian, PKS, kehadiran, produksi, upah pekerja, laporan harga pokok produksi, laporan penjualan, laporan laba rugi.

B. Implementasi Proses

Berikut merupakan implementasi proses aplikasi yang dibuat berdasarkan perancangan di CV. Jaba Palm Mandiri.

• Implementasi Antarmuka Login

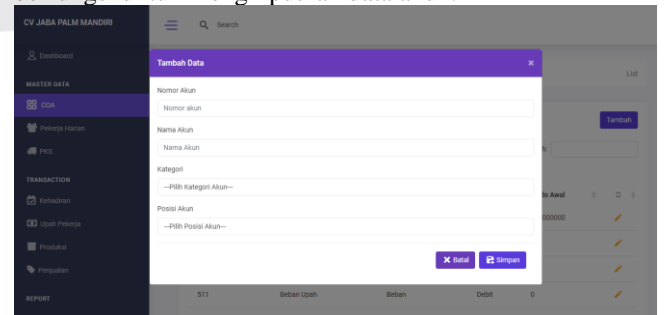
Halaman login merupakan halaman utama yang muncul pada saat pertama kali ketika aplikasi dijalankan, yang digunakan untuk masuk ke dalam aplikasi dimana pengguna memasukkan email/username dan password sesuai dengan hak akses pengguna.



Gambar 1- 6 Antarmuka login

• Implementasi Inputan Data COA

Pada tampilan master data akun terdapat tombol tambah yang berfungsi untuk menginputkan data akun.

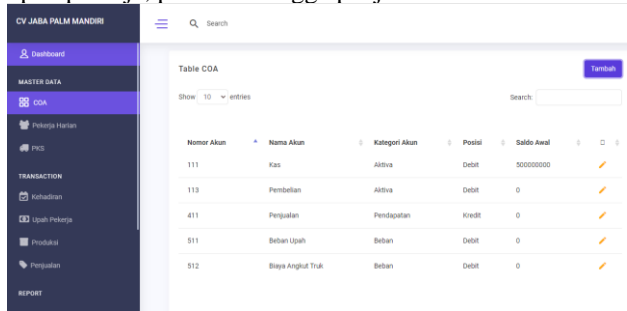


Gambar 1- 7 Proses Inputan Data COA

• Implementasi Tampilan Data COA

Tampilan data ini berfungsi untuk memberikan informasi

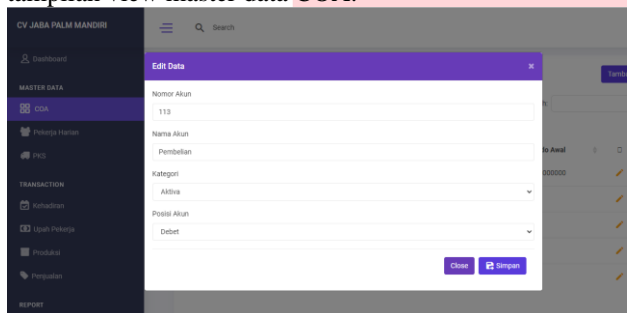
bahwa data akun apa saja yang dibutuhkan untuk transaksi upah pekerja, produksi hingga penjualan.



Gambar 1- 8 Tampilan Data COA

- Implementasi Tampilan Edit Data COA

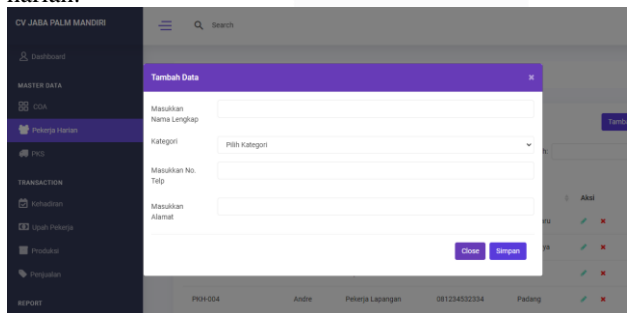
Pada tampilan view data terdapat symbol pensil untuk mengedit atau mengubah data akun yang sudah diinputkan sebelumnya. Jika sudah diubah, pilih tombol simpan maka data yang sudah diubah akan tergantung pada tampilan view master data COA.



Gambar 1- 9 Tampilan Edit Data COA

- Implementasi Inputan Data Pekerja Harian

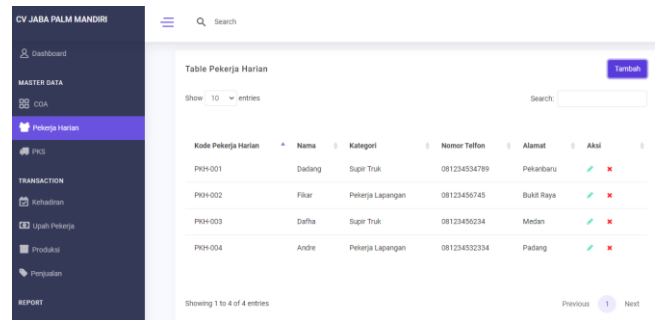
Pada tampilan master data pekerja harian terdapat tombol tambah yang berfungsi untuk menginputkan data pekerja harian.



Gambar 1- 10 Proses Inputan Data Pekerja Harian

- Implementasi Tampilan Data Pekerja Harian

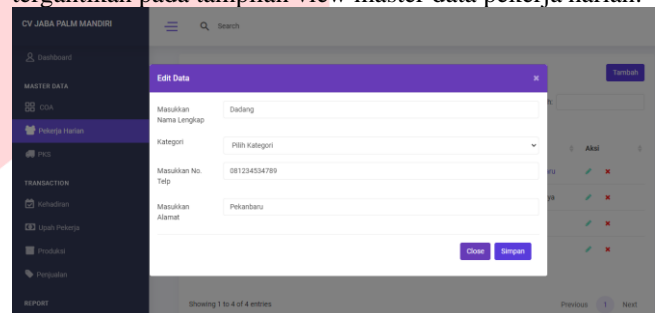
Tampilan data ini berfungsi untuk memberikan informasi bahwa data pekerja harian apa saja yang dibutuhkan dari pemberian upah pekerja, produksi hingga penjualan.



Gambar 1- 11 Tampilan Data Pekerja Harian

- Implementasi Edit Data Pekerja Harian

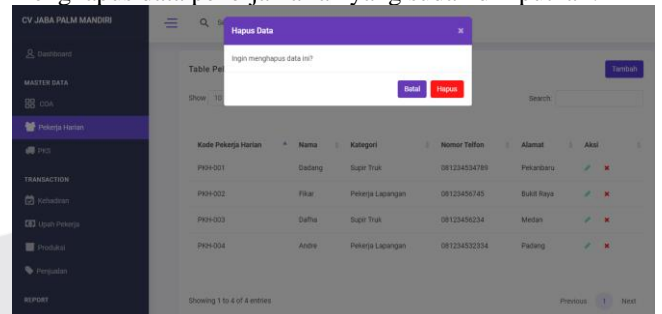
Pada tampilan view data pekerja harian terdapat symbol pensil untuk mengedit atau mengubah data pekerja harian yang sudah diinputkan sebelumnya. Jika sudah diubah, pilih tombol simpan maka data yang sudah diubah akan tergantung pada tampilan view master data pekerja harian.



Gambar 1- 12 Tampilan Edit Data Pekerja Harian

- Implementasi Hapus Data Pekerja Harian

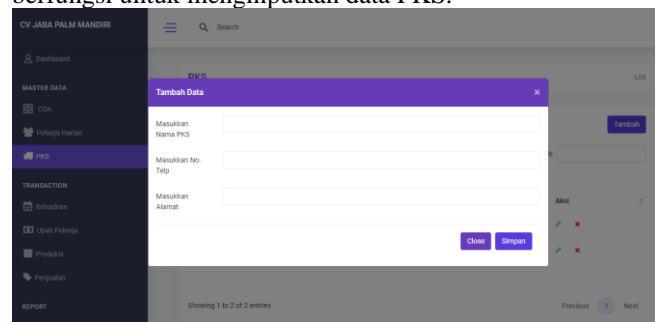
Pada tampilan view data akun terdapat simbol silang untuk menghapus data pekerja harian yang sudah diinputkan.



Gambar 1- 13 Tampilan Hapus Data Pekerja Harian

- Implementasi Inputan Data PKS

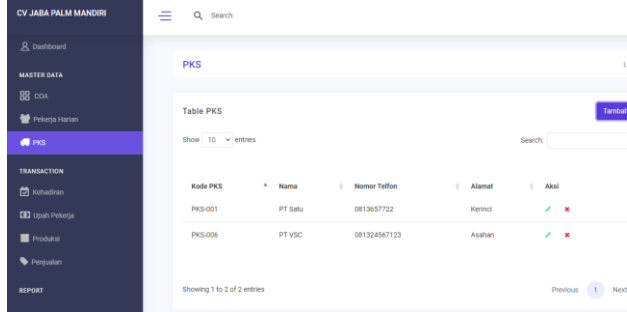
Pada tampilan master data PKS terdapat tombol tambah yang berfungsi untuk menginputkan data PKS.



Gambar 1- 14 Proses Inputan Data PKS

- Implementasi Tampilan Data PKS

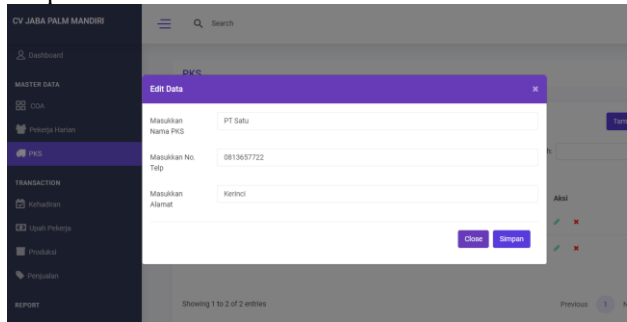
Berikut merupakan tampilan data PKS yang sudah diinputkan. Tampilan data ini berfungsi untuk memberikan informasi bahwa data PKS apa saja yang dibutuhkan untuk proses dari pemberian upah pekerja, produksi hingga penjualan.



Gambar 1- 15 Tampilan Data PKS

- Implementasi Tampilan Edit Data PKS

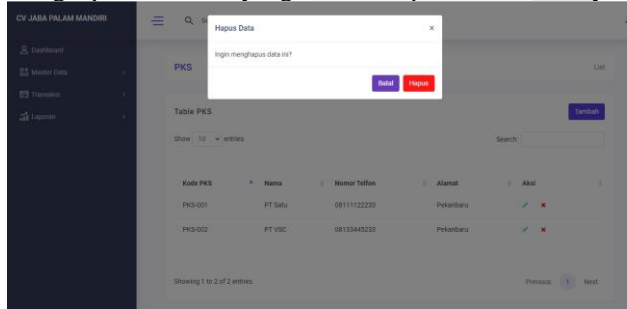
Pada tampilan view data PKS terdapat simbol pensil untuk mengedit atau mengubah data PKS yang sudah diinputkan sebelumnya. Jika sudah diubah lalu pilih tombol simpan maka data yang sudah diubah akan tergantikan pada tampilan view master data PKS.



Gambar 1- 16 Tampilan Edit Data PKS

- Implementasi Tampilan Hapus Data PKS

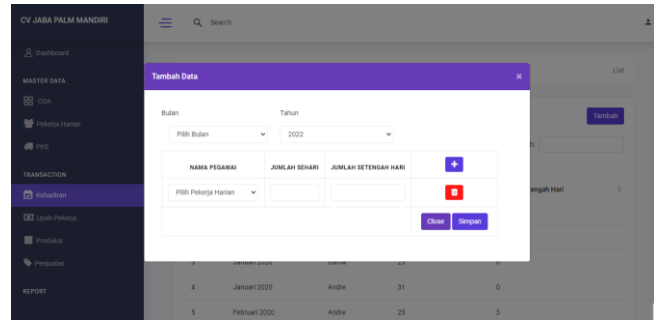
Pada tampilan view data PKS terdapat simbol silang untuk menghapus data PKS yang sudah diinputkan sebelumnya.



Gambar 1- 17 Tampilan Hapus Data PKS

- Implementasi Tambah Data Transaksi Kehadiran

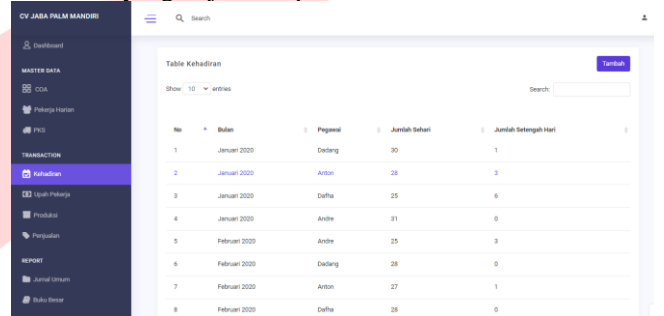
Berikut ini merupakan tampilan pada saat pengguna ingin menambahkan transaksi kehadiran.



Gambar 1- 18 Tambah Data Kehadiran

- Implementasi Lihat Data Transaksi Kehadiran

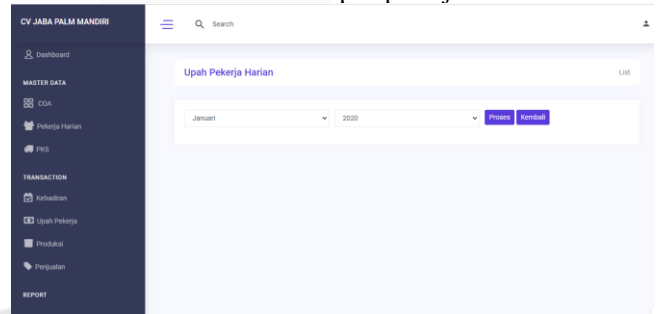
Berikut merupakan tampilan pada saat melihat data transaksi kehadiran yang terjadi di aplikasi.



Gambar 1- 19 Tampilan Data Transaksi Kehadiran

- Implementasi Tambah Data Upah Pekerja Harian

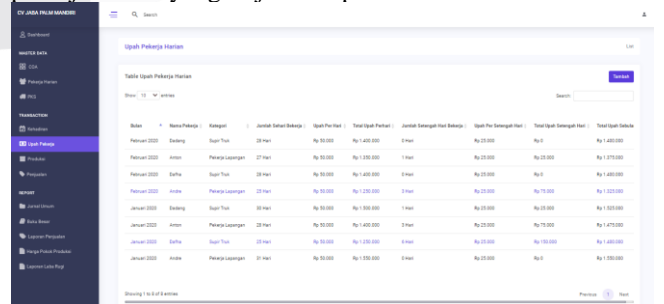
Berikut ini merupakan tampilan pada saat pengguna ingin menambahkan data transaksi upah pekerja harian.



Gambar 1- 20 Tambah Data Upah Pekerja Harian

- Implementasi Lihat Data Upah Pekerja Harian

Berikut ini merupakan tampilan dari data transaksi upah pekerja harian yang terjadi di aplikasi.

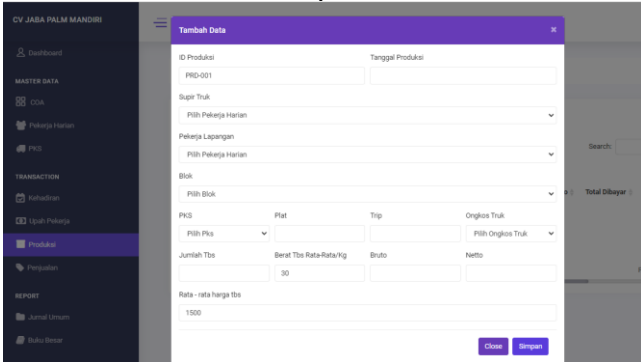


Gambar 1- 21 Tampilan Data Transaksi Upah Pekerja Harian

- Implementasi Tambah Data Transaksi Produksi

Berikut ini merupakan tampilan pada saat pengguna

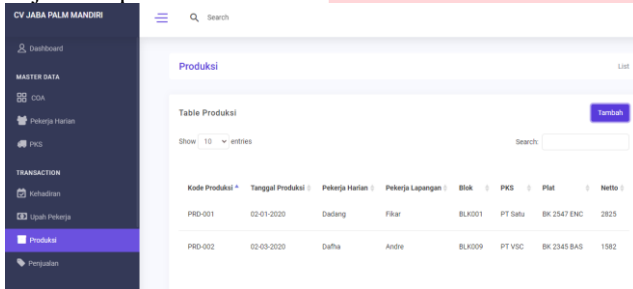
menambahkan data transaksi produksi.



Gambar 1- 22 Tambah Data Transaksi Produksi

- Implementasi Tampilan Lihat Data Produksi

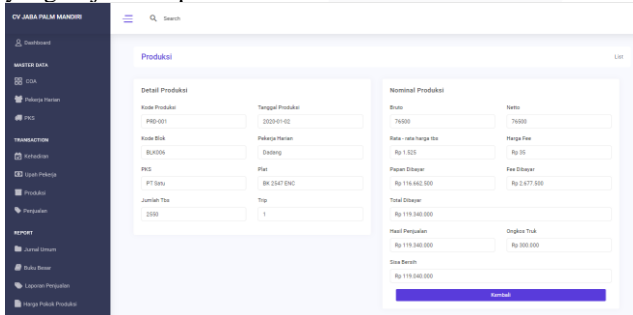
Berikut merupakan tampilan dari data transaksi produksi yang terjadi di aplikasi.



Gambar 1- 23 Tampilan Data Transaksi Produksi

- Implementasi Tampilan Lihat Data Detail Produksi

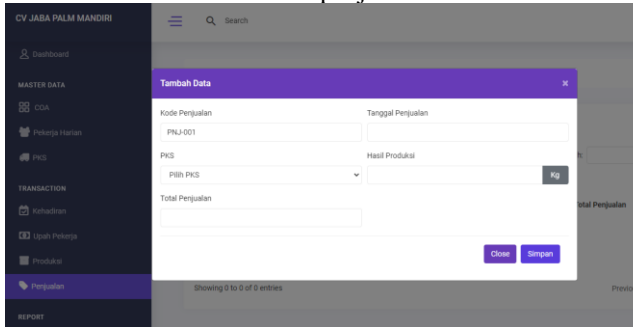
Berikut merupakan tampilan data transaksi detail produksi yang terjadi di aplikasi.



Gambar 1- 24 Tampilan Data Transaksi Detail Produksi

- Implementasi Tambah Data Transaksi Penjualan

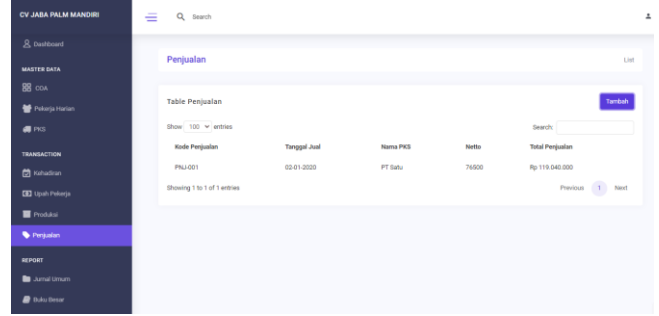
Berikut ini merupakan tampilan pada saat pengguna ingin menambahkan data transaksi penjualan.



Gambar 1- 25 Tambah Data Transaksi Penjualan

- Implementasi Tampilan Lihat Data Penjualan

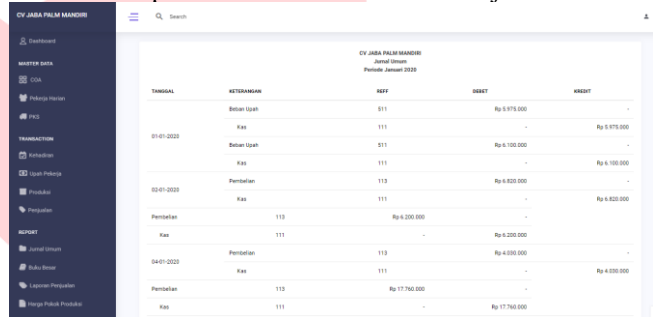
Berikut merupakan tampilan dari data transaksi penjualan. yang terjadi di aplikasi.



Gambar 1- 26 Tampilan Data Transaksi Penjualan

- Implementasi Laporan Jurnal Umum

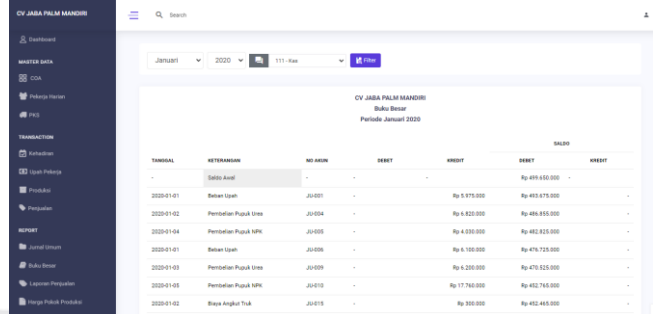
Berikut merupakan halaman antarmuka lihat jurnal umum.



Gambar 1- 27 Laporan Jurnal Umum

- Implementasi Laporan Buku Besar

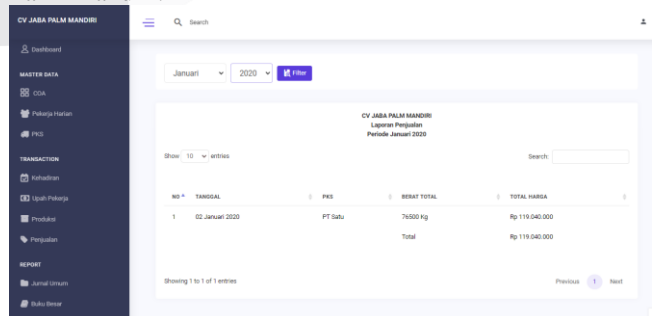
Berikut merupakan halaman antarmuka lihat buku besar.



Gambar 1- 28 Laporan Buku Besar

- Implementasi Laporan Penjualan

Berikut merupakan halaman antarmuka lihat penjualan CV. Jaba Palm Mandiri.



Gambar 1- 29 Laporan Penjualan

- Implementasi Laporan Harga Pokok Produksi

Berikut merupakan halaman antarmuka lihat harga pokok

produksi CV. Jaba Palm Mandiri.

KETERANGAN	TOTAL
Biaya Bahan Baku	Rp 0
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.075.000
Biaya Overhead Pabrik	
Biaya Bahan Pembantu	
Pajak Cukai	Rp 4.200.000
Pajak PPN	Rp 17.760.000
Biaya Lain-lain	
Biaya Angkut (Dagang) Truk	Rp 800.000
Total Biaya Overhead Pabrik	Rp 24.860.000
Harga Pokok Produksi	Rp 36.485.000

Gambar 1- 30 Laporan Harga Pokok Produksi

- Implementasi Laporan Laba Rugi

Berikut merupakan halaman antarmuka lihat laba rugi CV. Jaba Palm Mandiri.

PENDAPATAN		
Penjualan		Rp 119.040.000
Harga Pokok Penjualan		
Pembelian		Rp 88.820.000
	Labanya Kotor	Rp 41.420.000
BIAYA		
Beban Operasional		Rp 12.075.000
Beban Angkut		Rp 800.000
Total Beban		Rp 12.875.000
Labanya Bersih		Rp 28.545.000

Gambar 1- 31 Laporan Laba Rugi

V. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan, pembangunan dan pengujian pada proyek akhir ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membuat sebuah aplikasi penjualan hasil produksi kelapa sawit untuk mengelola transaksi kehadiran, menghitung dan mengelola transaksi produksi, menghitung dan mengelola transaksi upah pekerja, mengelola transaksi penjualan, dan dapat menampilkan jurnal umum, buku besar, laporan penjualan, laporan harga pokok produksi, dan laporan laba rugi di CV. Jaba Palm Mandiri.

PENGHARGAAN

Dalam pembuatan penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sangat mendalam kepada kedua orang tua yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Serta kepada pembimbing akademik yaitu bapak Dr. Tora Fahrudin, S. T., M. T., dan ibu Dr. Nelsi Wisna, S. E., M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Atas segala dukungan, doa dan bantuan peneliti mengucapkan terimakasih.

REFERENSI

- [1] B. S., Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Andi, 2016.
- [2] B. I., Akuntansi Pendidikan, Yogyakarta: Erlangga, 2019.
- [3] P. P. I., Pemrograman Web, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- [4] A. C. P., Dasar Pemrograman Web dengan PHP, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [5] W. E. ST, Buku Sakti Pemrograman PHP, Jakarta: PT Eleex Media Komputindo, 2013.
- [6] N. A., Rekayasa Perangkat Lunak dengan Metode USDP, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- [7] M. S. M. S., ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI, Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021.
- [8] J. E., HTML, PHP, dan MySQL untuk pemula, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [9] R. K. S. H., APLIKASI BANK SAMPAH ISTIMEWA MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER DAN DBMS MYSQL, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.